



## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA WIRAUSAHA

### Article History:

Received : 23-07-2023

Revised : 21-09-2023

Accepted : 21-09-2023

Online : 30-09-2023

**Romadhiyana Kisno Saputri<sup>1</sup>, Nawafila Febriyani<sup>2</sup>,  
Ria Indah Kusuma Pitaloka<sup>3</sup>, Vilisa Ayu Dwi Wulandari<sup>4</sup>,  
Roihanatun Nafisah<sup>5</sup>**

**Corresponding author : Romadhiyana Kisno Saputri**

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, romadhiyana.ks@unugiri.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, nawafila91@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, ria@unugiri.ac.id

<sup>4</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, vilisaayu@gmail.com

<sup>5</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, roihanatunnafisah@gmail.com

### Abstract

Entrepreneurs are people with the ability to coordinate, organize and supervise. To start being an entrepreneur, someone must understand passion. Passion and entrepreneurial spirit can be generated from a continuous process of learning and motivation. For college students, product-based entrepreneurship activities effectively increase the entrepreneurial spirit. Product that can be developed is natural cosmetics that can be made on a household scale. This activity aims to conduct student entrepreneurship training and mentoring to increase the number of entrepreneurial students. Methods that used is lecture, discussion, simulation and assistance via offline and online. Partners in this community service activity are 45 students of Pharmacy students at Nahdlatul Ulama Sunan Giri University. The level of partner knowledge about production of natural cosmetic products is 93.3% and about entrepreneurial planning is 73.3%, improving partner skills related to the production of natural cosmetic products is 86.7% and related to entrepreneurial planning is 80%. At the end of the activity, the number of entrepreneurial students increased by 12 students who were members of 4 entrepreneurial teams. These results can be used as the basis for program sustainability plans, one of which is mentoring partners to become entrepreneurs with a stable and growing business.

Keywords : *training, mentoring, entrepreneurship, natural cosmetics*

### Abstrak

Wirausaha merupakan orang dengan kemampuan untuk melakukan koordinasi, organisasi dan pengawasan. Untuk memulai menjadi wirausaha, seseorang harus memahami terkait passion. Passion dan jiwa wirausaha dapat dihasilkan dari proses belajar dan motivasi yang terus-menerus. Bagi mahasiswa, kegiatan kewirausahaan berbasis produk efektif meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Salah satu produk yang dapat dikembangkan adalah kosmetik natural yang dapat dibuat dengan dalam skala rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan jumlah mahasiswa wirausaha. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, simulasi serta pendampingan secara luring daring. Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang berjumlah 45 mahasiswa yang tergabung dalam 15 tim wirausaha. Tingkat pengetahuan mitra terkait pembuatan produk kosmetik natural sebesar 93,3% dan terkait perencanaan kewirausahaan sebesar 73,3%, serta meningkatkan keterampilan mitra terkait pembuatan produk kosmetik natural sebesar 86,7% dan terkait perencanaan kewirausahaan sebesar 80%. Pada akhir kegiatan, jumlah mahasiswa wirausaha meningkat sebanyak 12 mahasiswa yang tergabung dalam empat tim wirausaha. Hasil ini dapat dijadikan dasar untuk rencana keberlanjutan program, salah satunya adalah pendampingan mitra hingga menjadi wirausaha dengan usaha yang stabil dan semakin besar.

Kata kunci : *pelatihan, pendampingan, kewirausahaan, kosmetik natural*

## 1. PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan orang dengan kemampuan untuk melakukan koordinasi, organisasi dan pengawasan. Seorang wirausaha harus mempunyai pengetahuan yang luas terkait lingkungan, pembuatan keputusan, pengelolaan modal, kepemimpinan dan pencarian keuntungan dalam segala kondisi (Firmansyah & Roosmawarni, 2019). Wirausaha tidak hanya menjadi pelaku bisnis, namun juga menjadi salah satu tonggak penopang perekonomian negara, salah satunya karena dengan adanya wirausaha maka akan terbuka lapangan pekerjaan yang baru. Untuk memulai menjadi wirausaha, seseorang harus memahami terkait *passion*, meliputi *passion* pengelolaan keuangan, *passion* pengelolaan sumber daya manusia dan *passion* sosial serta *passion* pemeliharaan dan/atau pengembangan usaha (Merieska & Meiyanto, 2017). *Passion* dan jiwa wirausaha dapat dihasilkan dari proses belajar dan motivasi yang terus-menerus didapatkan (Deri et al., 2016). Kewirausahaan mahasiswa mencakup prestasi pengetahuan akademis dan keterampilan keahlian. Pembentukan karakter kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi antara lain oleh kemampuan komunikasi, kemampuan memotivasi orang lain, kemampuan mengorganisir, tanggung jawab, mampu beradaptasi, sehat jasmani inovatif percaya diri dan kemampuan penilaian yang kuat dalam berwirausaha, karakter kewirausahaan yang meliputi motivasi, kapasitas usaha dan kapasitas jejaring (Yusuf et al., 2019). Beberapa sosialisasi terkait wirausaha seperti rancangan bisnis dan pengelolaan bisnis dan pelatihan kewirausahaan dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha dan (Andriana & Fourqoniah, 2020; Winoto & Permana, 2023).

Beberapa pelatihan terkait wirausaha sudah pernah diadakan dengan sasaran mahasiswa seperti pelatihan strategi pemasaran produk bagi mahasiswa semester akhir yang menunjukkan hasil mahasiswa dapat lebih memahami berbagai strategi pemasaran produk (Perwitasari et al., 2021). Kegiatan lainnya terkait pelatihan praktik dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan konsep pemasaran yang menunjukkan hasil dapat meningkatkan minat mahasiswa (Setyawati, 2020). Bagi mahasiswa, kegiatan kewirausahaan berbasis produk efektif meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa (Kurniawan et al., 2021). Untuk itu, perlu adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan basis produk wirausaha. Salah satu produk yang sesuai dan mudah diproduksi adalah kosmetik natural.

Kosmetik natural merupakan produk kosmetik yang menggunakan bahan alami seperti tumbuhan, mineral, atau minyak. Kosmetik natural dapat dibuat dengan dalam skala rumah tangga menggunakan bahan yang sering ditemui. Selain dapat digunakan secara pribadi, kosmetik natural juga dapat digunakan sebagai peluang usaha (Forestryana et al., 2021; Murargo, 2021). Kosmetik natural yang dapat dibuat sebagai produk wirausaha karena memiliki peluang usaha dan kebutuhan yang tinggi adalah *face mist* natural dan sabun natural. Beberapa pelatihan terkait pembuatan kosmetik natural telah dilakukan sebelumnya, seperti pelatihan pembuatan sabun herbal ramah lingkungan, pelatihan pembuatan *handmade soap* metode dingin dan pelatihan pembuatan sabun herbal, namun belum ada pelatihan yang memiliki tujuan akhir menjadikan produk sebagai produk wirausaha (Gunawan et al., 2020; Nining et al., 2022; Warnida & Sukawaty, 2021). Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan mahasiswa untuk meningkatkan jumlah mahasiswa wirausaha.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pendampingan pembuatan proposal kewirausahaan. Kegiatan pelatihan kewirausahaan meliputi kegiatan pelatihan produksi produk kosmetik natural dan pelatihan pembuatan proposal kewirausahaan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi untuk penyuluhan pembuatan produk, metode simulasi atau praktik langsung untuk pelatihan pembuatan produk dan pembuatan proposal. Kegiatan pendampingan dilakukan selama kurang lebih empat minggu setelah kegiatan pelatihan

kewirausahaan dilaksanakan secara luring melalui tatap muka personal setiap tim dan secara daring melalui whatsapp.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi kegiatan survey lapangan, analisis situasi, permohonan ijin pengabdian kepada masyarakat dan permohonan kesediaan kerjasama dan pembuatan proposal. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pelatihan produksi kosmetik natural beserta pelatihan perencanaan usaha melalui analisis kelayakan usaha dan monitoring kegiatan meliputi kegiatan pendampingan mitra untuk dapat menjadi wirausaha dengan fokus pendampingan analisa dan persiapan memulai usaha. Tahap evaluasi meliputi penilaian pengetahuan dan keterampilan mitra terkait produksi produk kosmetik natural dan pembuatan proposal kewirausahaan. Tingkat pengetahuan melalui *pre-post test*, tingkat keterampilan melalui checklist keterampilan pembuatan kosmetik natural dan pembuatan proposal sesuai dengan materi yang disampaikan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan dilakukan pada Rabu, 21 Juni 2023 dan dihadiri 45 mahasiswa yang tergabung dalam 15 tim wirausaha, dan kegiatan pendampingan dilakukan mulai 21 Juni 2023 hingga 15 Juli 2023. Kegiatan pelatihan kewirausahaan dimulai dari registrasi dan pelaksanaan *pre test*, dilanjutkan dengan pemberian materi dan diskusi terkait penyusunan proposal kewirausahaan atau proposal wirausaha oleh mitra yang berisi judul kegiatan usaha, jenis usaha dan lokasi usaha, deskripsi usaha, rencana operasional usaha, pelaksanaan proses produksi, target usaha, analisis usaha, jadwal kegiatan, rencana biaya, dan bisnis model canvas dan diakhiri pelatihan pembuatan produk kosmetik natural serta *post test*. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 1. Mahasiswa wirausaha diarahkan dalam bentuk tim, dengan anggota 3-5 orang. Hal ini karena dalam kewirausahaan, salah satu bagian penting adalah pengelolaan suatu usaha agar tidak mengalami kerugian. Proses pengelolaan ini dapat dilakukan secara kelompok atau tim dengan kerjasama tim yang baik. Usaha dalam bentuk tim memiliki beberapa keuntungan seperti keputusan yang diambil berkualitas tinggi, meningkatkan komitmen untuk penyelesaian dan perubahan, menurunkan Tingkat stress dan kompetisi interbal yang merusak, memperbaiki fleksibilitas dan respons (Rahayu, 2017).



**Gambar 1.** Penyampaian Materi

Pemaparan materi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra terkait kewirausahaan dan kosmetik natural. Pengetahuan mitra dinilai dengan menggunakan *pre-post test*. Nilai *pre-post test* disajikan pada tabel 1. Tingkat pemahaman mahasiswa dapat dipengaruhi oleh adanya *pre test*, kelompok mahasiswa yang diberikan *pre test* memiliki nilai *post test* yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan *pre test* (Adri,

2020). *Pre-post test* dapat dijadikan indikator keberhasilan kegiatan penyuluhan karena dapat menilai peningkatan pengetahuan dari kelompok responden (Damayanti et al., 2017). Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pengetahuan mitra terkait produksi kosmetik natural saat *pre test* sebesar 73,3% dalam kategori rendah, sedangkan saat *post test* diketahui 100% sasaran memiliki pengetahuan terkait produksi kosmetik natural dalam kategori tinggi. Pada pengetahuan perencanaan usaha, pengetahuan dengan kategori tinggi pada *pre test* sebesar 6,67% dan saat *post test* sebesar 80%. Hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa hasil *pre-post test* menunjukkan adanya perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan kegiatan dapat meningkatkan pengetahuan sasaran. Peningkatan pengetahuan berhubungan dengan metode penyuluhan yang digunakan. Metode ceramah yang ditambahkan diskusi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan sasaran (Saputri et al., 2023). Metode ceramah yang disiapkan dengan matang, meliputi materi perumusan topik, materi, masalah yang akan dibahas dan kegiatan apersepsi dapat merangsang peserta untuk saling belajar dan berinteraksi dengan baik (Nurhaliza et al., 2021). Metode diskusi dapat menyebabkan peserta menjadi aktif secara psikomotorik (Amaliah et al., 2014). Pada kegiatan ini, materi disampaikan dengan media *power point* menggunakan desain yang disukai remaja. Materi yang disampaikan mulai dari menampilkan tokoh muda yang sukses berwirausaha, yaitu Prilly Latuconsina dan dilanjutkan dengan contoh pemasaran usaha yang semakin mudah menggunakan platform tiktok. Dua bagian awal ini diharapkan dapat menarik minat peserta untuk mengikuti materi selanjutnya terkait tujuan, manfaat, langkah awal wirausaha dan pembuatan produk usaha berupa kosmetik natural.

**Tabel 1.** Hasil Penilaian *Pre-Post Test* Mitra

No	Parameter	Pre Test		Post Test	
		N	%	N	%
1.	Pengetahuan produksi kosmetik natural				
	Rendah	33	73,33	0	0,00
	Sedang	9	20,00	0	0,00
	Tinggi	3	6,67	45	100
2.	Pengetahuan perencanaan usaha				
	Rendah	24	53,33	0	0,00
	Sedang	18	40,00	9	20,00
	Tinggi	3	6,67	36	80

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan simulasi pembuatan kosmetik natural, yaitu *face mist* dan sabun. Produk yang dipilih merupakan produk hasil penelitian yang dilakukan oleh tim pengabdian dan telah dilakukan analisa terkait kemudahan pencarian bahan baku dan proses pembuatan serta kemurahan bahan baku yang menunjukkan produk layak dijadikan produk wirausaha. Dokumentasi simulasi disajikan pada gambar 2. Setelah simulasi, mitra diajak untuk melakukan proses pembuatan produk secara langsung untuk penilaian keterampilan dalam produksi kosmetik natural. Evaluasi dilakukan dengan penilaian mitra saat melakukan praktik (Kurniati et al., 2019). Pada kegiatan ini, praktik membuat produk kosmetik bahan alam dan praktik membuat proposal kewirausahaan. Langkah-langkah produksi ditampilkan dalam sebuah *checklist* kegiatan, kemudian penilaian dilakukan dengan pengisian *checklist* kegiatan dengan nilai 1 untuk dilakukan dan nilai 0 untuk tidak dilakukan. Hasil penilaian praktik menunjukkan bahwa keterampilan mitra dalam produksi kosmetik natural sebesar 86,67% dan dalam pembuatan proposal kewirausahaan sebesar 80%. Keterampilan penting dalam membangun diri, salah satu peningkatan keterampilan dapat dilakukan dengan pemberian pelatihan (Tandiyono & Maruta, 2021). Pelatihan yang diikuti dengan praktik langsung dan terjadi komunikasi dua arah terbukti dapat meningkatkan keterampilan sasaran (Pratama et al., 2017). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kesempatan mitra untuk

melakukan praktek dan juga diskusi saat praktek berlangsung, sehingga keterampilan sasaran dapat meningkat.



**Gambar 2.** Praktik Pembuatan Kosmetik Natural

Program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah kegiatan pendampingan. Pada tahap awal, kegiatan pendampingan yang dilakukan berupa pendampingan pembuatan proposal wirausaha yang akan diajukan pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan pendampingan proses kompetisi pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Kegiatan pendampingan dilakukan selama kurang lebih empat minggu. Hasil pendampingan menunjukkan ada empat proposal atau empat tim yang lolos seleksi, sehingga pendampingan kemudian berfokus pada empat tim yang lolos. Hasil ini menunjukkan program berhasil dilaksanakan dengan baik karena menghasilkan mahasiswa wirausaha. Saat ini, mahasiswa wirausaha menjadi salah satu indikator kinerja utama bagi perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa berwirausaha menunjukkan adanya lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak. Program wirausaha bagi mahasiswa saat ini juga tercantum sebagai salah satu program yang dapat dipilih dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program pengabdian kepada masyarakat ini selain menghasilkan wirausaha juga turut mensukseskan pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan mahasiswa dapat dapat meningkatkan pengetahuan mitra terkait pembuatan produk kosmetik natural sebesar 93,3% dan terkait perencanaan kewirausahaan sebesar 73,3%, serta meningkatkan keterampilan mitra terkait pembuatan produk kosmetik natural sebesar 86,7% dan terkait perencanaan kewirausahaan sebesar 80%. Pada akhir kegiatan, jumlah mahasiswa wirausaha meningkat sebanyak 12 mahasiswa yang tergabung dalam 4 tim wirausaha. Hasil ini dapat dijadikan dasar untuk rencana keberlanjutan program, salah satunya adalah pendampingan mitra hingga menjadi wirausaha dengan usaha yang stabil dan semakin besar.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui program hibah internal pengabdian kepada masyarakat sehingga terlaksana dengan baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adri, R. F. (2020). Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiyah Dasar. *MENARA Ilmu*, 14(1), 81–85.
- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 10(2), 119–131.

- Damayanti, N. A., Pusparini, M., Djannatun, T., & Ferlianti, R. (2017). Metode Pre-Test dan Post-Test sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis di Kelurahan Utan Panjang, Jakarta Pusat. *Prosiding SNaPP2017 Kesehatan*, 144–150.
- Forestryana, D., Jamaludin, W. Bin, Restapaty, R., & Ramadhan, H. (2021). Pemanfaatan Bahan Alam sebagai Sumber Daya Kosmetik untuk Perawatan di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 518–523.
- Gunawan, W., Setiawan, S., & Muttaqin, Z. (2020). Pelatihan Sabun Herbal kepada Kelompok Kebersihan, Keindahan dan Kenyamanan Lingkungan (K3L) Universitas Padjadjaran sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Nano Sosial Entrepreneur. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 87–99. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.24696>
- Kurniati, N., Khaliq, A., & Bulan, A. (2019). Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris yang Berorientasi Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Taman Siswa Bima Tahun 2019, 2013*, 309–316.
- Murargo, Y. P. N. (2021). Potensi Kosmetik Natural Indonesia dan Persyaratan Berkelanjutan Sebagai Referensi Pasar di Uni Eropa. *Research Series Embassy Of The Republic Of Indonesia In Brussels*, 2021(3), 1–28. <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJlZCUyMERvY3VtZW50cy9icnVzc2VsL3Jlc2VhcmNoJTIwc2VyaWVzL1BvdGVuc2klMjBLb3NtZXRpayUyMCGxKS5wZGY=>
- Nining, N., Bariroh, T., Azharita, R., Yati, K., Fujianti, F., Dewanti, E., & Yumita, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal Ramah Lingkungan Di Kampung Loji Desa Gekbrong Cianjur Jawa Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1865. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11319>
- Nurhaliza, Lestari, E. T., & Irawani, F. (2021). Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2), 11–19.
- Pratama, R. I., Rostini, I., & Kurniawati, N. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Produk Olahan Hasil Perikanan Di Wilayah Yang Terkena Dampak Genangan Jatigede Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 60–63. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/download/16280/7944>
- Rahayu, M. (2017). Menuju Keberhasilan Wirausaha Dan Kepemimpinan Dalam Sebuah Perusahaan [Universitas Komputer Indonesia]. In *Universitas Komputer Indonesia Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Bandung*. [https://repository.unikom.ac.id/52330/%0Ahttps://repository.unikom.ac.id/52330/1/MulyanoRahayu\\_21215189\\_MN-5\\_Tugas2KwuRevisi.pdf](https://repository.unikom.ac.id/52330/%0Ahttps://repository.unikom.ac.id/52330/1/MulyanoRahayu_21215189_MN-5_Tugas2KwuRevisi.pdf)
- Saputri, R. K., Rachmawati, U., Ningrum, I. K., Sari, N. A., & Mutiani, T. (2023). Pelatihan Pengolahan dan Analisis Usaha Mangga Kering (Dried Mango) di Desa Sumberagung Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. *Journal of Research Applications in Community Service*, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v2i1.1337>
- Tandiyono, T. E., & Maruta, I. A. (2021). Gerakan Kembali Ke Desa Melalui Peningkatan Keterampilan Masyarakat Desa Wisata Budaya. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 166–178. <https://doi.org/10.37802/society.v1i2.124>
- Warnida, H., & Sukawaty, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Handmade Soap Metode Dingin. *Jurnal ASTA Abdi Masyarakat Kita*, 01(01), 54–62.